

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Kabupaten Dairi merupakan merupakan kabupaten Non Indeks Harga Konsumen (IHK) dan mengacu kepada Kabupaten Karo. Kabupaten Dairi merupakan daerah dengan potensi pertanian yang cukup luas dengan hasil produksi yang cukup tinggi. Fluktuasi harga komoditi pertanian sangat berdampak terhadap kesejahteraan petani dan daya beli masyarakat. Berdasarkan Kabupaten Dairi merupakan Kabupaten Non Indeks Harga Konsumen (IHK), hal ini mengacu kepada Kabupaten Karo, yang pada bulan April 2026 mengalami inflasi y-on-y 2,48 %, Mei 2026 mengalami inflasi y-on-y 3,98 % dan Juni 2026 mengalami inflasi y-on-y 4,46 %. Saat ini penilaian perkembangan inflasi di Kabupaten Dairi mengacu pada Indeks Perkembangan Harga (IPH). Berikut paparan proyeksi IPH Kabupaten Dairi selama Triwulan II dari 20 komoditas terpilih periode April - Juni 2026 :

- April 2026
 - Minggu pertama : IPH -0,84%, komoditas penyumbang IPH : Daging Sapi (-1,2794), Cabai Merah (-0,6351), Bawang Putih (-0,002)
 - Minggu kedua IPH -0,82 %, komoditas penyumbang IPH : Daging Sapi (-1,2794), Cabai Merah (-0,6677), Pisang (-0,1734)
 - Minggu ketiga IPH -1,09%, komoditas penyumbang IPH : Daging Sapi (-1,2794), Cabai Merah (-0,6277), Pisang (-0,2612)
 - Minggu keempat IPH -1,25%, komoditas penyumbang IPH : Daging Sapi (-1,2794), Cabai Merah (-0,4386), Pisang (-0,3007)
- Mei 2026
 - Minggu pertama IPH -0,55%, komoditas penyumbang IPH : Daging Ayam Ras (-1,07), Ikan Gembung (-0,7526), Telur Ayam Ras (-0,2967)
 - Minggu kedua IPH -0,25%, komoditas penyumbang IPH : Daging Ayam Ras (-1,07), Ikan Kembang (-0,6213), Telur Ayam Ras (-0,2967)
 - Minggu ketiga IPH 0,08%, komoditas penyumbang IPH : Cabai Merah (1,3966), Jeruk (1)
 - Minggu keempat Libur
- Juni 2026
 - Minggu pertama IPH 0,20%, komoditas penyumbang IPH : Cabai Merah (0,234), Udang Basah (0,1464), Bawang Merah (0,0611)
 - Minggu kedua IPH 0,98%, komoditas penyumbang IPH : Cabai Merah (0,5706), Ikan Kembang (0,2751), Udang Basah (0,1464)
 - Minggu ketiga IPH 0,92%, komoditas penyumbang IPH : Cabai Merah (0,5837), Ikan Kembang (0,3758), Udang Basah (0,1464)
 - Minggu keempat IPH 0,70%, komoditas penyumbang IPH : Cabai Merah (0,7529), Ikan Kembang (0,2349), Udang Basah (0,1464)

Kabupaten Dairi merupakan daerah dengan potensi pertanian yang cukup luas dengan hasil produksi yang cukup tinggi. Fluktuasi harga komoditi pertanian sangat berdampak terhadap kesejahteraan petani dan daya beli masyarakat. Berdasarkan 14 komoditi pangan yang rutin dipantau pada Triwulan II Tahun 2026, diperoleh terdapat beberapa komoditi pangan yang

mengalami inflasi dibandingkan dengan Triwulan II Tahun 2025.

Beberapa komoditi yang mengalami inflasi adalah sebagai berikut :

1. Beras Medium

Komoditas beras medium pada Triwulan II Tahun 2025 berada pada harga Rp 13.500/Kg dan pada Triwulan II Tahun 2026 berada pada harga Rp 14.000/Kg. Perubahan harga pada Triwulan II Tahun 2025 adalah sebesar 3,7% kenaikan harga sudah mulai terjadi sejak Triwulan II Tahun 2026 yang cenderung disebabkan oleh kenaikan biaya produksi, penurunan produksi gabah, dan kenaikan harga gabah.

2. Telur Ayam

Komoditas telur ayam pada Triwulan II Tahun 2025 berada pada harga Rp2.300/Butir dan pada Triwulan II Tahun 2026 berada pada harga Rp. 1.951/Butir. Harga pada Triwulan II Tahun 2026 adalah sebesar 15%. Adanya harga telur yang mengalami harga turun disebabkan banyaknya pasokan telur yang masuk ke Kabupaten Dairi.

3. Ikan Kembung

Komoditas ikan kembung pada Triwulan II Tahun 2025 berada pada harga Rp55.000/Kg dan pada Triwulan II Tahun 2026 berada pada harga Rp/Kg. Perubahan harga pada Triwulan II Tahun 2025 adalah sebesar 18,18%. Adanya kenaikan harga ikan kembung disebabkan oleh kenaikan biaya transportasi sejak Triwulan II Tahun 2024.

4. Daging Sapi dan Daging Kerbau

Komoditas daging sapi dan kerbau pada Triwulan II Tahun 2025 berada pada harga Rp140.000-Rp150.000/Kg dan pada Triwulan II Tahun 2026 berada pada harga Rp. 140.000/Kg. Tidak ada perubahan harga pada Triwulan II Tahun 2025 dan 2026.

5. Cabai Merah

Komoditas cabai merah pada Triwulan II Tahun 2025 berada pada harga Rp 20.000-25.000/Kg. dan pada Triwulan II Tahun 2026 berada pada harga Rp 20.000-40.000 /Kg. Perubahan harga pada Triwulan II Tahun 2026 adalah naik sebesar 40%. Adanya kenaikan harga cabai merah disebabkan oleh banyaknya permintaan cabai merah pada Triwulan II 2026.

6. Gula Pasir

Komoditas gula pasir pada Triwulan II Tahun 2025 berada pada harga Rp19.000/Kg dan pada Triwulan II Tahun 2026 berada pada harga Rp 18.000/Kg. Perubahan harga pada Triwulan II Tahun 2026 adalah turun sebesar 5,3%. Harga gula pasir turun dikarenakan peningkatan pasokan.

7. Bawang Putih

Komoditas bawang putih pada Triwulan II Tahun 2025 berada pada harga Rp 42.000 - Rp 48.000/Kg dan pada Triwulan II Tahun 2026 berada pada harga Rp 35.000-40.000/Kg. Perubahan harga pada Triwulan II 2026 adalah mengalami harga turun sebesar 11%. Harga

bawang putih turun disebabkan oleh lancarnya pasokan ke Kabupaten Dairi.

8. Cabai Rawit

Komoditas cabai rawit pada Triwulan II Tahun 2025 berada pada harga Rp 15.000-20.000/Kg dan pada Triwulan II Tahun 2026 berada pada harga Rp 20.000-30.000/Kg. Perubahan harga pada Triwulan II Tahun 2026 adalah naik sebesar 25%. Adanya penurunan harga cabai rawit disebabkan oleh melonjaknya hasil produksi sementara permintaan dipasar sedikit.

9. Bawang Merah

Komoditas bawang merah pada Triwulan II Tahun 2025 berada pada harga Rp 35.000/Kg dan pada Triwulan II Tahun 2026 berada pada harga Rp 30.000-40.000/Kg. Perubahan harga pada Triwulan II Tahun 2026 adalah sebesar 14%. Adanya kenaikan harga bawang merah disebabkan oleh turunnya produksi awal tahun sementara permintaan di pasar tinggi.

10. Minyak Goreng Kemasan dan Curah

Komoditas minyak goreng curah pada Triwulan II Tahun 2025 berada pada harga Rp 20.000/Kg dan pada Triwulan II Tahun 2026 berada pada harga Rp 20.000/Kg. Tidak ada perubahan harga pada Triwulan II Tahun 2025 dan 2026.

11. Ayam Broiler

Komoditas ayam broiler pada Triwulan II Tahun 2025 berada pada harga Rp 36.000/Kg dan pada Triwulan II Tahun 2026 berada pada harga Rp. 35.000-40.000/Kg. Tidak ada perubahan harga yang signifikan pada Triwulan II Tahun 2025 dan 2026.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Sebagai upaya pengendalian inflasi di Kabupaten Dairi, TPID Kabupaten Dairi berupaya untuk melakukan koordinasi dengan Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Dairi agar mensosialisasikan pentingnya pengaturan musim tanam antar wilayah untuk mencegah tingginya produksi pada waktu yang bersamaan.

Kabupaten Dairi dihadapkan pada tantangan pemenuhan sebagian kebutuhan masyarakat masih didatangkan dari daerah lain seperti bawang putih, ikan gembung, telur, daging ayam dan daging sapi/kerbau.

Secara umum IPH Kabupaten Dairi pada bulan April, Mei dan Juni 2026 masih stabil. Komoditi penyumbang inflasi Triwulan II Tahun 2026 terbesar : cabai merah, daging ayam ras dan daging sapi dan ikan gembung. Pengendalian harga ditargetkan dalam 3 tahapan yang saling berkesinambungan dalam jangka pendek yaitu mingguan, bulanan dan triwulan.

Klasifikasi permasalahan :

- Ketersediaan pasokan :
- Perubahan cuaca yang mengganggu hari produksi pangan sehingga menuntut pengaturan pola tanam dan pemanfaatan teknologi pangan.

Masih tingginya alih fungsi lahan pertanian sehingga produksi pangan semakin menurun.

- Mengalami kenaikan karena banyak permintaan. Jika permintaan meningkat sementara pasokan tidak mencukupi, maka harga cenderung naik.
- Komoditas yang sering kali menjadi faktor utama inflasi di Kabupaten Dairi sebagian besar berasal dari kelompok Volatile Foods, antara lain cabai merah, daging sapi, daging ayam ras dan ikan gembung. Komoditas-komoditas tersebut merupakan komoditas yang banyak dikonsumsi masyarakat, sehingga memiliki bobot yang besar terhadap perhitungan inflasi.
- Keterjangkauan harga :
- Resiko gejolak harga mengalami kenaikan karena banyak permintaan. Jika permintaan meningkat sementara pasokan tidak mencukupi, maka harga cenderung naik.
- Kelancaran distribusi :
- Sebagian kebutuhan pangan Kabupaten Dairi didatangkan dari luar daerah sehingga kelancaran distribusi sangat berpengaruh apalagi di akhir musim hujan dan sering terjadi longsor di Kabupaten Dairi dan Kabupaten Karo.
- Terjadi keterlambatan distribusi BBM untuk wilayah Kabupaten Dairi karena faktor cuaca yang menyebabkan longsor di Lae Pondom, Tele dan Parbuluan.
- Komunikasi efektif :
- Belum pahamnya sebagian masyarakat tentang pentingnya pengendalian inflasi perlu edukasi yang terus menerus.
- Adanya koordinasi dari berbagai stakeholder terkait tentang pentingnya pengendalian inflasi secara kontinyu namun perlu dioptimalkan.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian Inflasi daerah di Kabupaten Dairi pada Triwulan II tahun 2026 ini, TPID Kabupaten Dairi terus menjaga kestabilan IPH dengan strategi 4K, yaitu:

Ketersediaan pasokan :

Upaya yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- Selasa, 21 April 2026, Pemerintah Kabupaten Dairi Salurkan 6 Unit Alsintan Bantuan Dari Anggota DPR RI berupa 3 unit traktor roda 4, 3 traktor roda 2 dan benih Padi Gogo, kepada 6 kelompok tani dari 4 Kecamatan yang ada di Dairi.
- Rabu, 22 April 2026, Dukung Program Swasembada Pangan, Pemerintah Kabupaten Dairi Dan PT Pupuk Indonesia Tanam Padi Bersama di Lumban Toruan

Keterjangkauan harga :

- Dalam hal pemantauan harga dan monitoring ketersediaan bahan pangan di tingkat kecamatan, setiap minggu (sesuai jadwal pasar di masing-masing kecamatan) Kasi Ekbang berkoordinasi dengan perangkat desa/kelurahan melakukan pemantauan harga dan stok ke pasar tradisional maupun toko/grosir dan melaporkan secara tepat waktu kepada Sekretaris Daerah selaku Ketua Pelaksana Harian TPID Kabupaten
- Monitoring harga bahan pokok yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, UKM Kabupaten Dairi dan diintegrasikan kedalam sistem SP2KP dan SiHarapanKu serta melakukan monitoring ke distributor.
-

Monitoring harga bahan pokok yang dilakukan Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan dan diintegrasikan kedalam sistem Panen .

- Pemerintah Kabupaten Dairi juga telah membentuk Satuan Tugas (Satgas) Pangan yang secara rutin melakukan pemantauan ketersediaan dan mencegah adanya upaya penimbunan bahan Dalam hal menjaga stabilisasi harga LPG 3 Kg dan BBM di Kabupaten Dairi, Tim Pengawasan Minyak dan Gas LPG 3 Kg secara intens melakukan pengawasan ke pangkalan gas untuk menjaga ketersediaan gas dan memastikan tidak terjadi pelanggaran HET. Untuk menjaga ketersediaan BBM, dilakukan juga koordinasi dengan Pertamina agar pasokan BBM tetap stabil dan mencegah terjadinya upaya penimbunan oleh oknum tertentu. Dalam melaksanakan kebijakan pengendalian inflasi daerah, TPID Kabupaten Dairi berpedoman pada peta jalan yang telah ditetapkan.
- Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Dairi melalui Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) melakukan intervensi melalui penyaluran Minyakita dari Bulog. Distribusi dilakukan melalui Warung Tekan Inflasi Daerah (Wartekinda) binaan TPID, yang tersebar di sembilan kios di Pasar Sidikalang serta beberapa kecamatan lainnya.
- TPID Kabupaten Dairi dan Bank Indonesia Perwakilan Sumatera Utara serta Perum Bulog Cabang Kabanjahe melaksanakan Operasi Pasar/Gerakan Pangan Murah dalam rangka menjaga ketersediaan pasokan dan keterjangkauan harga komoditi pangan beras dan minyak goreng Operasi Pasar bulan April – Juni 2026 dilaksanakan di beberapa kecamatan.
- Selasa, 7 April 2026, di Kecamatan Sumbul sebanyak 500 zak Beras SPHP dan 500 liter Minyakita (5 kg Beras Medium, 1L Minyak Goreng).
- Rabu, 8 April 2026, di Kecamatan Silima Pungga-Pungga, Kantor Camat Silima Pungga-Pungga sebanyak 500 zak Beras SPHP dan 500 liter Minyakita (5 kg Beras Medium, 1L Minyak Goreng).
- Jumat, 10 April 2026, di Kecamatan Parbuluan, Pasar Sigalingging sebanyak 500 zak Beras SPHP dan 500 liter Minyakita (5 kg Beras Medium, 1L Minyak Goreng).
- Senin, 13 April 2026, di Kecamatan Pegagan Hilir, Pasar Tiga baru sebanyak 500 zak Beras SPHP dan 500 liter Minyakita (5 kg Beras Medium, 1L Minyak Goreng).
- Kamis, 16 April 2026, di Kecamatan Tigalingga, Pasar Tigalingga sebanyak 500 zak Beras SPHP dan 500 liter Minyakita (5 kg Beras Medium, 1L Minyak Goreng).
- Jumat, 17 April 2026, di Kecamatan Sitinjo, Pasar Komoditi Sitinjo sebanyak 500 zak Beras SPHP dan 500 liter Minyakita (5 kg Beras Medium, 1L Minyak Goreng).
- Selasa, 21 April 2026, di Kecamatan Siempat Nempu Hilir (Pasar Pardamean) sebanyak 500 zak Beras SPHP dan 500 liter Minyakita (5 kg Beras Medium, 1L Minyak Goreng).
- Rabu, 22 April 2026, di Kecamatan Sidikalang, Pasar Sidikalang sebanyak 500 zak Beras SPHP dan 500 liter Minyakita (5 kg Beras Medium, 1L Minyak Goreng).
- Kamis, 23 April 2026, di Kecamatan Siempat Nempu, Pasar Juma Teguh sebanyak 500 zak Beras SPHP dan 500 liter Minyakita (5 kg Beras Medium, 1L Minyak Goreng).
- Kamis, 30 April 2026, di Kecamatan Silahisabungan, Pasar Silalahi sebanyak 500 zak Beras SPHP dan 500 liter Minyakita (5 kg Beras Medium, 1L Minyak Goreng).
- Kamis, 7 Mei 2026, di Kecamatan Tigalingga, Pasar Tigalingga sebanyak 500 zak Beras SPHP dan 500 liter Minyakita (5 kg Beras Medium, 1L Minyak Goreng).
- Jumat, 8 Mei 2026, di Kecamatan Parbuluan, Pasar Sigalingging sebanyak 500 zak Beras SPHP dan 500 liter Minyakita (5 kg Beras Medium, 1L Minyak Goreng).
- Senin, 11 Mei 2026, di Kecamatan Parbuluan, Pasar Tigabaru sebanyak 500 zak Beras SPHP dan 500 liter Minyakita (5 kg Beras Medium, 1L Minyak Goreng).
- Selasa, 12 Mei 2026, di Kecamatan Siempat Nempu Hilir, Pasar Pardamean sebanyak 500 zak Beras SPHP dan 500 liter Minyakita (5 kg Beras Medium, 1L Minyak Goreng).
- Rabu, 13 Mei 2026, di Kecamatan Silimapunggapunga, Kantor Camat
-

Silimapunggapungga sebanyak 500 zak Beras SPHP dan 500 liter Minyakita (5 kg Beras Medium, 1L Minyak Goreng).

- Selasa, 19 Mei 2026, di Kecamatan Sumbul, Pasar Sumbul sebanyak 500 zak Beras SPHP dan 500 liter Minyakita (5 kg Beras Medium, 1L Minyak Goreng).
- Kamis, 21 Mei 2026, di Kecamatan Tigalingga, Pasar Tigalingga sebanyak 500 zak Beras SPHP dan 500 L Minyakita (5 kg Beras Medium, 1L Minyak Goreng).
- Senin, 25 Mei 2026, di Kecamatan Parbuluan, Pasar Sigalingging sebanyak 500 zak Beras SPHP dan 500 liter Minyakita (5 kg Beras Medium, 1L Minyak Goreng).
- Selasa, 26 Mei 2026, di Kecamatan Siempat Nempu Hilir, Pasar Pardamean sebanyak 500 zak Beras SPHP dan 500 liter Minyakita (5 kg Beras Medium, 1L Minyak Goreng).
- Jumat, 29 Mei 2026, di Kecamatan Sitinjo, Pasar Sitinjo sebanyak 500 zak Beras SPHP dan 500 liter Minyakita (5 kg Beras Medium, 1L Minyak Goreng).
- Selasa, 2 Juni 2026, di Kecamatan Sumbul, Pasar Sumbul sebanyak 500 zak Beras SPHP dan 500 liter Minyakita (5 kg Beras Medium, 1L Minyak Goreng).
- Rabu, 3 Juni 2026, di Kecamatan Silimapunggapungga, Kantor Camat Silimapunggapungga sebanyak 500 zak Beras SPHP dan 500 liter Minyakita (5 kg Beras Medium, 1L Minyak Goreng).
- Kamis, 4 Juni 2026, di Kecamatan Silahisabungan, Pasar Silalahi sebanyak 500 zak Beras SPHP dan 500 liter Minyakita (5 kg Beras Medium, 1L Minyak Goreng).
- Senin, 8 Juni 2026, di Kecamatan Pegagan Hilir, Pasar Tigabaru sebanyak 500 zak Beras SPHP dan 500 liter Minyakita (5 kg Beras Medium, 1L Minyak Goreng).
- Rabu, 10 Juni 2026, di Kecamatan Sidikalang, Pasar Sidikalang sebanyak 500 zak Beras SPHP dan 500 liter Minyakita (5 kg Beras Medium, 1L Minyak Goreng).
- Kamis, 18 Juni 2026, di Kecamatan sebanyak 500 zak Beras SPHP dan 500 liter Minyakita (5 kg Beras Medium, 1L Minyak Goreng).
- Senin, 22 Juni 2026, di Kecamatan Sumbul, Pasar Sumbul sebanyak 500 zak Beras SPHP dan 500 liter Minyakita (5 kg Beras Medium, 1L Minyak Goreng).
- Selasa, 23 Juni 2026, di Kecamatan Siempat Nempu Hilir, Pasar Pardamean sebanyak 500 zak Beras SPHP dan 500 liter Minyakita (5 kg Beras Medium, 1L Minyak Goreng).
- Rabu, 24 Juni 2026, di Kecamatan Sidikalang, Pasar Sidikalang sebanyak 500 zak Beras SPHP dan 500 liter Minyakita (5 kg Beras Medium, 1L Minyak Goreng).
- Jumat, 26 Juni 2026, di Kecamatan Parbuluan, Pasar Sigalingging sebanyak 500 zak Beras SPHP dan 500 liter Minyakita (5 kg Beras Medium, 1L Minyak Goreng).

Kelancaran distribusi :

Ada beberapa kegiatan sebagian berikut :

- Optimalisasi Pasar Murah dilaksanakan dengan menggunakan Pembayaran QRIS.
- Perbaikan dan pemeliharaan jalan ke lokasi penghasil hortikultura.
- Kamis, 2 April 2026, Pemerintah Kabupaten Dairi bergerak cepat menangani bencana longsor yang terjadi di Desa Jambur Indonesia, Kecamatan Siempat Nempu Hilir.
- Senin, 20 April 2026, Pemerintah Kabupaten Dairi Tuntaskan Longsor di Jalur Nasional Menuju Tele tepatnya di Pangiringan, Desa Parbuluan V, Kecamatan Parbuluan, Kabupaten Dairi, sempat lumpuh total akibat material tanah yang menutup badan jalan.
- Selasa, 21 April 2026, Wakil Bupati Dairi Tinjau Penanganan Longsor Di Jalan Lintas Sumatera Utara Desa Parbuluan V
- Selasa, 28 April 2026, Pemerintah Kabupaten Dairi bersama elemen masyarakat menunjukkan gerak cepat dalam menangani infrastruktur yang rusak dengan menggelar

- aksi gotong royong perbaikan jalan berlubang di kawasan Jalan Pakpak, Kota Sidikalang.
- Kamis, 21 Mei 2026, Pemerintah Kabupaten Dairi gerak cepat perbaiki bahu jalan Desa Liang Jering, Kecamatan Tanah Pinem diakibatkan curah hujan yang sangat tinggi
- Kamis, 21 Mei 2026, Pemerintah Kabupaten Dairi dan masyarakat turun langsung ke lapangan melaksanakan berbagai pekerjaan perbaikan infrastruktur di sejumlah desa, seperti Desa Pardomuan, Desa Lae Itam, dan Desa Lae Markelang dengan melakukan penimbunan jalan berlubang dan pengecoran semen, pembersihan drainase, pamaritan, pembersihan badan jalan yang tertimbun lumpur maupun tanah, hingga pembersihan beram jalan.
- Selasa-Rabu (19-20 Mei 2026, Pemerintah Kabupaten Dairi bersama masyarakat melakukan kegiatan gotong royong program Jalan Tanpa Genangan Air (Jatagena) di Desa Pegagan Julu VIII. Kegiatan ini meliputi penimbunan jalan berlubang menggunakan material sirtu sebanyak 15 dump truck sepanjang 2 kilometer, pembersihan drainase, pembuatan parit, pembersihan badan jalan kabupaten, jalan desa dan jalan usaha tani sepanjang 5 kilometer, hingga pembangunan gorong-gorong sepanjang 6 meter.
- Sabtu, 30 Mei 2026, Pemerintah Kabupaten Dairi tuntaskan perbaikan palan dan pembersihan drainase di Alur Subur (Kilang) menuju Dusun Simpang Aman. Penanganan dilakukan menurut kondisi jalan yang mengalami kerusakan akibat curah hujan yang sangat tinggi dalam beberapa waktu terakhir
- Rabu, 3 Juni 2026, Pemerintah Kabupaten Dairi Tuntaskan Penanganan Jalan Rusak di Tanah Pinem dengan melakukan pembuatan parit untuk memperlancar aliran air serta pembersihan badan jalan menggunakan alat berat Backhoe Loader
- Senin hingga Selasa (22-23 Juni 2026), Gotong Royong Pemerintah bersama warga Sumbul, perbaiki Infrastruktur Desa melalui penimbunan jalan berlubang menggunakan sirtu, pembersihan drainase, pembuatan parit sepanjang sekitar 1 kilometer dan pembersihan bahu jalan sepanjang 2 kilometer
- Senin, 29 Juni 2026, Bupati Dairi Tinjau Progres Pemeliharaan Jalan Jurusan Sigalingging-Tombak Simbolon Kecamatan Parbuluan sepanjang kurang lebih 407 meter.

Komunikasi efektif :

Komunikasi efektif telah dilaksanakan TPID Kabupaten Dairi melalui High Level Meeting (HLM), Rakor TPID dan Rapat Teknis TPID.

- Mengikuti Rakor TPID seluruh Kabupaten/Kota se-Indonesia yang dipimpin oleh Kemendagri dan dilaksanakan pada hari Senin setiap minggunya. Selanjutnya dilaksanakan Rapat Teknis TPID yang dipimpin oleh Bupati Dairi dan Sekda Kabupaten Dairi.
- Kamis, 16 April 2026, Koordinasi Dengan Lembaga Keuangan, Dinas Pertanian Dukung Literasi Finansial Petani Dairi. Kegiatan koordinasi dan identifikasi bersama sejumlah lembaga keuangan dalam rangka mendukung program Financial Literacy Education pada proyek Horticulture Development in Dryland Areas (HDDAP) di kawasan Kabupaten Dairi dan Pakpak Bharat
- Rabu, 13 Mei 2026, Dinas Pertanian Dairi Gandeng INALUM Tingkatkan Kapasitas Petani Lewat Metode Tani Nusantara
- Jumat, 22 Mei 2026, Rapat Koordinasi Lanjutan Penetapan HET LPG 3 KG
- Jumat, 29 Mei 2026, Rapat koordinasi penyaluran BBM antara Pemerintah Kabupaten Dairi

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di kabupaten Dairi pada Triwulan II Tahun 2026 adalah sebagai berikut :

- Perlunya peningkatan koordinasi serta sinkronisasi program antar lembaga dan instansi terkait.
- Komitmen dan kepedulian Kepala SKPD anggota TPID yang masih rendah dalam mendukung program - program strategis,

Kebutuhan akan inovasi dalam mendukung ketersediaan pangan sepanjang dan kelancaran distribusi serta indikasi surplus defisit pangan di masing-masing daerah

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di kabupaten Dairi pada triwulan II 2026 adalah sebagai berikut :

1. Perlunya peningkatan koordinasi serta sinkronisasi program antar lembaga dan instansi terkait.
2. Melakukan pengawasan distribusi barang kebutuhan pokok dan barang penting lainn
3. Tetap menjaga keterjangkauan harga, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi dan komunikasi efektif.
4. Komitmen dan kepedulian Kepala SKPD anggota TPID yang masih rendah dalam mendukung program - program strategis,
5. Adanya penumpukan hasil produksi bahan pangan di tingkat petani akibat rendahnya harga yang dianggap tidak
6. Kebutuhan akan inovasi dalam mendukung ketersediaan pangan sepanjang dan kelancaran distribusi serta indikasi surplus devisit pangan di masing-masing daerah.
7. Melaksanakan 9 upaya Pemda dalam pengendalian inflasi daerah, yaitu:
 - Pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan tersedia;
 - Rapat teknis tim pengendali inflasi daerah;
 - Menjaga pasokan bahan pokok dan barang penting;
 - Pencanangan gerakan menanam;
 - Melaksanakan operasi pasar murah bersama dinas terkait;
 - Melaksanakan sidak ke pasar dan distributor agar tidak menahan barang;
 - Berkoordinasi dengan daerah penghasil komoditi untuk kelancaran pasokan;
 - Merealisasikan belanja tidak terduga untuk dukungan pengendalian inflasi; dan
 - Memberikan bantuan transportasi dari APBD.